

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin kompleks, perusahaan dituntut untuk mampu merespon dinamika pasar secara cepat dan efisien. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan daya saing adalah kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan informasi akuntansi secara tepat (Tasya & Yanthi, 2024). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peran strategis dalam menyediakan data keuangan yang akurat, *real-time*, dan relevan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pada berbagai tingkatan manajerial Fauzi et al, (2024). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam membantu pencatatan, pengawasan, dan pelaporan atas persediaan tersebut. Tanpa sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang andal, perusahaan berisiko mengalami kesalahan pencatatan, keterlambatan pengiriman, atau bahkan kerugian akibat ketidaktepatan stok. Apabila sebuah perusahaan gagal beradaptasi terhadap dinamika perubahan yang berlangsung, dikhawatirkan perusahaan tersebut mau tidak mau harus tutup karena ketidakmampuan bersaing dengan perusahaan lain di bidang usaha yang sama (Rahmadani, 2023).

Secara umum, perusahaan dituntut untuk mempertahankan eksistensinya sekaligus terus berupaya mengembangkan kegiatan usahanya. Dalam praktiknya, perusahaan kerap berada dalam tekanan untuk terus menciptakan keuntungan, karena pendapatan merupakan elemen krusial dalam menjaga kelangsungan operasional. Keuntungan perusahaan merupakan nilai positif yang berasal dari selisih antara pendapatan dan beban yang dihitung secara periodic umumnya setiap tahun dalam bentuk laba atau rugi. Meskipun demikian, laporan laba rugi juga mencantumkan pendapatan yang diperoleh dari berbagai sumber lainnya di luar aktivitas utama perusahaan. Sumber tersebut dapat diperoleh dari pembayaran seperti bunga atau *royalty*. Perusahaan yang ingin memperoleh keuntungan yang sesuai, harus fokus pada penentuan harga jual produk Suharya et al, (2021).

Tingginya intensitas persaingan antar perusahaan menuntut penetapan harga jual produk yang cermat dan strategis agar mampu bersaing di pasar. Harga jual ditentukan berdasarkan harga pokok produk yang ditawarkan, yang kemudian dikombinasikan

dengan target keuntungan yang ingin dicapai oleh perusahaan Wijoyo et al, (2021). Perusahaan di industri distribusi dan penjualan berupaya untuk memenuhi permintaan konsumen, sehingga mengharuskan mereka untuk membuat barang berdasarkan kebutuhan konsumen. Persediaan barang/jasa digunakan dalam teknik penilaian persediaan untuk menentukan kebutuhan persediaan barang. Persediaan barang merupakan nilai produk yang tercatat dalam sistem pencatatan persediaan perusahaan, dan secara simultan merepresentasikan bagian dari aset perusahaan (Hasoloan, 2017).

Ketidaksesuaian antara pencatatan persediaan dan kondisi aktual di gudang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kerusakan barang, kesalahan dalam pencatatan pemasukan dan permintaan, serta ketidaksesuaian produk dengan instruksi yang diberikan. Untuk mengatasi potensi ketidaktepatan tersebut, diperlukan pemeriksaan persediaan secara berkala guna memastikan bahwa data dalam catatan persediaan mencerminkan kondisi fisik yang sebenarnya. Praktik penghitungan fisik persediaan bervariasi antar perusahaan ada yang melakukannya secara tahunan, bulanan, bahkan harian bergantung pada kebutuhan dan kompleksitas operasional masing-masing. Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko kerugian, perusahaan juga perlu menetapkan metode yang paling sesuai dalam penentuan harga pokok produk. Pemilihan metode ini memiliki dampak langsung terhadap perhitungan harga pokok penjualan, yang pada akhirnya memengaruhi laba perusahaan. Metode yang lazim diterapkan dalam penilaian persediaan meliputi pendekatan *First-In First-Out (FIFO)* dan Harga Pokok Rata-Rata (*Average Cost*). Kedua metode tersebut memiliki karakteristik tersendiri serta memberikan dampak yang berbeda terhadap penyusunan laporan keuangan dan proses pengambilan keputusan di tingkat manajerial Syafitri et al, (2015).

Persediaan merupakan faktor terpenting bagi suatu perusahaan karena memiliki dua fungsi, yaitu menilai keadaan keuangan perusahaan dan harus mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menghitung perhitungan harga pokok produk untuk memperkirakan besarnya keuntungan dan kerugian dalam satu periode tertentu. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi persediaan, diharapkan seluruh aktivitas perusahaan dapat terintegrasi secara efektif, sehingga mampu meminimalisasi risiko penyalahgunaan aset, khususnya persediaan. Sistem ini juga memungkinkan penyajian informasi dan laporan keuangan yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, sejalan dengan tujuan utama akuntansi yaitu menyediakan data keuangan yang relevan. Informasi tersebut

berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, agar laporan keuangan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan memberikan manfaat bagi pengguna internal maupun eksternal, penyusunannya harus mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku (Kapojos, 2022).

Sistem informasi akuntansi persediaan memiliki peran krusial dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mencegah potensi manipulasi terhadap aset perusahaan, khususnya dalam hal persediaan. Penerapan sistem yang terstruktur dan andal dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan maupun kehilangan data terkait barang persediaan. Persediaan merupakan salah satu aspek penting dalam keuntungan suatu perusahaan sehingga dinilai dengan menggunakan teknik menghitung Nilai stok barang dan biaya dasar produk. Besaran nilai persediaan yang tercantum dalam laporan keuangan dipengaruhi oleh metode penilaian yang diterapkan serta tingkat konsistensi penggunaannya dari tahun ke tahun. Jika sistem pendokumentasian dan analisis persediaan berhasil, maka profitabilitas perusahaan dapat tumbuh. Oleh karena itu, para pemimpin yang bertugas melaksanakan operasi perusahaan harus memiliki pengetahuan tentang manajemen inventaris, termasuk cara mencatat dan menganalisis inventaris. Perusahaan akan menilai kualitas produk dalam menghitung kebutuhan persediaan barang yang dipesan melalui departemen pelanggan, dan barang akan dikirim ke tujuan atau lokasi klien sesuai yang ditentukan dalam pesanan.

Penelitian ini difokuskan pada studi kasus di PT. LGO. PT. LGO merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi produk-produk FMCG (*fast-moving customer goods*) yang sasarannya kepada toko-toko kecil (*retailer*), pedagang grosir, dan perusahaan trader di wilayah yang telah ditentukan oleh masing-masing principal, dengan berbagai macam produk dari beberapa principal yang bekerja sama dengan PT. LGO berdasarkan wilayah operasionalnya. Jika dilihat dari kegiatan operasionalnya PT. LGO memerlukan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang mampu mencatat dan mengelola data persediaan barang dagang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Terutama PT. LGO merupakan perusahaan yang bekerjasama dengan berbagai principle dengan proses bisnis yang berbeda-beda, dan PT. LGO merupakan perusahaan yang mendistribusikan produk produk FMCG yang mana harus menjaga kelancaran operasional, agar tidak berdampak pada kepercayaan konsumen, kinerja penjualan, dan

reputasi perusahaan. Namun, seiring dengan meningkatnya volume transaksi, keragaman produk, serta tuntutan efisiensi waktu dan keakuratan data, kemungkinan seperti kesalahan input dan keterlambatan pelaporan serta masalah lainnya dapat terjadi dan menghambat kelancaran operasional. Masalah yang saat ini terjadi dalam PT. LGO sangat berhubungan erat dengan persediaan barang dagang yaitu pada tahapan persediaan barang masuk dan persediaan barang keluar.

Salah satu langkah strategis yang diambil oleh PT. LGO dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan persediaan barang dagang adalah melakukan peralihan dari sistem informasi akuntansi lama (Izzibook) ke sistem baru (Magic). Perubahan ini dilatarbelakangi oleh berbagai kendala teknis dan operasional pada sistem sebelumnya, seperti keterbatasan integrasi data, keterlambatan proses pencatatan, serta rendahnya akurasi informasi persediaan. Mengingat bahwa persediaan barang dagang merupakan bagian krusial dalam sistem informasi akuntansi perusahaan dagang, keberhasilan implementasi sistem yang baru sangat menentukan efektivitas pengelolaan barang dagang dan pengambilan keputusan manajerial. Urgensi penelitian ini semakin relevan dengan adanya implementasi sistem baru, yaitu Magic, yang dirancang tidak hanya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang selama ini terjadi dalam pengelolaan persediaan, tetapi juga untuk mendorong peningkatan efisiensi dan keandalan proses bisnis secara menyeluruh. Sistem ini diharapkan mampu memberikan solusi yang lebih adaptif terhadap dinamika operasional, termasuk dalam hal akurasi pencatatan, kecepatan pemrosesan data, dan integrasi antar unit kerja.

Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat kajian sistematis yang membandingkan secara mendalam antara sistem lama (Izzibook) dan sistem baru (Magic), khususnya dalam konteks pengelolaan persediaan barang dagang. Padahal, perbandingan tersebut sangat penting untuk menilai sejauh mana sistem baru mampu memberikan nilai tambah dibandingkan sistem sebelumnya, baik dari aspek fungsionalitas, efisiensi operasional, maupun kontribusinya terhadap akurasi informasi akuntansi persediaan.

Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan persediaan barang dagang yang digunakan oleh PT. LGO, dengan membandingkan penerapan sistem lama (Izzibook) dan sistem baru (Magic) dan menganalisis efektivitas dan efisiensi sistem

baru (Magic) dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan bagi perusahaan dalam rangka optimalisasi sistem informasi akuntansi persediaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi PT. LGO untuk meningkatkan kinerja operasionalnya serta memperkuat daya saing di masa mendatang melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih andal dan efisien.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sistem lama (Izzibook) dan sistem baru (Magic) diterapkan pada PT. LGO?
2. Bagaimana efektivitas sistem baru (Magic) dalam mendukung pengelolaan persediaan barang dagang di PT. LGO?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sistem lama (Izzibook) dan sistem baru (Magic) yang diterapkan oleh PT. LGO.
2. Menganalisis efektivitas sistem baru (Magic) dalam mendukung pengelolaan persediaan barang dagang.

1.3. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus kajian penelitian ini maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi persediaan yang digunakan saat ini, serta sebagai pertimbangan untuk pengembangan sistem ke depan.

2. Bagi Akademisi dan Peneliti Lain

Sebagai referensi dalam mengembangkan kajian mengenai sistem informasi akuntansi, khususnya pada aspek pengelolaan persediaan barang dagang di perusahaan distribusi.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan menambah wawasan praktis mengenai implementasi sistem informasi akuntansi di dunia kerja.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada PT. LGO. Pembahasan difokuskan pada perbandingan antara sistem lama (Izzibook) dan sistem baru (Magic) dalam hal pencatatan, pengendalian, dan pelaporan persediaan barang dagang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, sehingga hasil yang diperoleh bersifat menggambarkan kondisi aktual yang terjadi di perusahaan. Fokus utama penelitian tidak mencakup aspek keuangan secara menyeluruh, melainkan hanya terbatas pada sistem akuntansi yang berkaitan langsung dengan pengelolaan persediaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi mengenai analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. LGO terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain dengan rincian uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI:

Bab ini memuat tinjauan pustaka yang menjadi landasan konseptual dalam memahami fenomena yang dikaji melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Kajian ini mencakup teori-teori yang relevan, konsep-konsep utama, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung pemahaman terhadap konteks dan dinamika permasalahan yang diangkat. Tinjauan pustaka ini berperan penting dalam membangun kerangka berpikir yang komprehensif, sekaligus menjadi acuan dalam proses interpretasi data dan analisis temuan penelitian. Dengan demikian, bab ini tidak hanya memperkaya perspektif teoritis, tetapi juga memperkuat keabsahan dan kedalaman analisis yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN:

Dalam bab ini dijelaskan secara rinci mengenai objek penelitian, cara penelitian yang dilakukan penulis, populasi dan sampel penelitian, dan juga metode pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan secara rinci tentang analisis data serta pembahasan hasil yang diperoleh dari data perusahaan terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. LGO.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menguraikan keterbatasan yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian, serta memberikan saran yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian sejenis di masa mendatang. Di samping itu, implikasi dari temuan penelitian terhadap praktik pengelolaan sistem informasi akuntansi persediaan turut dibahas, guna memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan sistem dan peningkatan efisiensi proses bisnis di lingkungan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

